



PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 MEDAN

Mian Siahaan, Sriance Paula Manalu, Dearlina Sinaga

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommesen Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Homogenitas, Analisis regresi linear sederhana, uji keberartian regresi, uji keberartian koefisien regresi (Uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,236 > 3,99$). Dan terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi $Y = 70,182 + 0,136X$.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan individu yang di dalamnya mencakup peningkatan penguasaan teori, keterampilan, penyelesaian suatu masalah, baik dalam dunia pendidikan secara formal ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membangun karakter, pola pikir dan pengetahuan peserta didik yang berinteraksi dan melakukan banyak hal

untuk kepentingan lingkungannya. Kebijakan pemerintah dalam pemetaan kualitas pendidik di Indonesia dengan menerapkan Program Sekolah Penggerak (PSP) Kurikulum Merdeka. Salah satu strategi pembelajaran yang ditekankan dalam kurikulum tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi dalam pencapaian Pelajar Pancasila, dimana dalam pelajar Profil Pancasila ada beberapa kriteria yang akan dicapai peserta didik yaitu: Bernalar kritis, mandiri, kreatif,

*Correspondence Address : sriance.manalu@student.uhn.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v10i10.2023.4627-4633

© 2023UM-Tapsel Press

gotong royong, kebhinekaan global dan berakhlak mulia.

Kurikulum Merdeka adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan memberikan peserta didik kesempatan belajar dengan suasana yang nyaman, rileks, penuh kesenangan, tanpa tekanan dan stres, sehingga mereka dapat mengekspresikan dan mengembangkan bakat mereka dengan lebih baik. Merdeka Belajar salah satu program strategis yang diluncurkan oleh Kemendikbud Ristek adalah Program Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak bertujuan mendorong perubahan di unit-unit pendidikan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh. Ini mencakup peningkatan kemampuan kognitif, seperti literasi dan numerasi, dan pengembangan aspek non-kognitif, seperti karakter, dengan tujuan membentuk siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Program ini dirancang untuk mengubah dan meningkatkan kualitas sekolah secara holistik guna menciptakan profil siswa yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Sekolah Penggerak ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pelajar Pancasila, maka dari itu dalam mewujudkan keberhasilan tersebut dibutuhkan peran pendidik untuk menerapkan tujuan dari Sekolah Penggerak.

Berdasarkan latar belakang, bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah berkaitan dengan perilaku belajar peserta didik yang kurang baik. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu strategi pembelajaran. Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas ditentukan oleh faktor guru sebagai pendidik dan sumber belajar peserta didik.

Seorang guru harus mampu mengkoordinir kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan pembelajaran siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai kebebasan dalam belajar serta hak-hak belajarnya dapat terpenuhi. Menurut Faiz (2022) Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang disusun oleh guru untuk memenuhi persyaratan belajar individu siswa di dalam kelas, termasuk aspek-aspek seperti tingkat kesiapan belajar, minat, dan karakteristik belajar mereka. Sedangkan Menurut Tomlinson (2022) pembelajaran berdiferensiasi merupakan sarana menggabungkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi, menemukan ide dan mengekspresikan apa yang siswa pelajari. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan belajar siswa yang dilihat dari kemauan belajar, minat dan profil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran ini guru harus menciptakan kelas yang beraneka dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, menggali dan mengola ide serta meningkatkan hasil belajar untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, tujuan utamanya adalah meningkatkan potensi peserta didik sesuai dengan tingkat kesiapan belajar, minat pribadi, dan profil belajar mereka. Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan kebebasan yang sesuai dengan kapasitas serta kemampuan mereka. Menurut Aminuriyah (2023) pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk

memaksimalkan kemampuan belajar siswa dan memberikan siswa pengalaman bermakna dan relevan. Sedangkan menurut Marlina dalam Derici & Susanti (2023) Mengemukakan tujuan pembelajaran berdiferensiasi, antara lain: 1) Agar semua siswa mendapatkan bantuan dalam proses belajar, guru dapat meningkatkan pemahaman terhadap kemampuan unik siswanya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh semua siswa. 2) Dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, penting bagi mereka untuk meraih pencapaian yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diajarkan. Memahami kebutuhan siswa sesuai dengan kemampuannya dapat meningkatkan motivasi belajar. 3) Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat membantu membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif. 4) Dalam rangka membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri, metode pembelajaran berdiferensiasi memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar secara independen, yang pada gilirannya membantu mereka menghargai keberagaman dalam proses pembelajaran. 5) Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat meningkatkan kepuasannya karena mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, dan merasa terlibat dalam perkembangan siswa, maka mereka merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan belajarnya sehingga mereka menjadi kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah mampu memberikan kebebasan terhadap peserta didik dan pendidik. Kebebasan yang didapatkan adalah pencapaian hasil belajar yang efektif dan relevan dengan memperhatikan potensi yang beragam.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus mengingat kembali satu persatu keberadaan dan karakter siswa yang akan dipelajari dengan

melakukan pemetaan kebutuhan belajar, yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan profil belajar. Siswa didalam suatu ruangan pasti memiliki perbedaan pada setiap individu, misalnya seperti keragaman gaya belajar, minat, pengetahuan, karakteristik, kemampuan berbicara, kemampuan untuk melakukan tugas individu atau kelompok dan sebagainya. Perbedaan setiap siswa mempengaruhi cara siswa memecahkan masalah bahkan dalam konteks yang sama. Karenanya pendekatan berdiferensiasi sangat layak digunakan dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang sangat beragam.

Menurut Santos dalam Farid (2022) menyatakan bahwa strategi diferensiasi nampaknya dijadikan sebagai suatu pendekatan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku siswa yang kreatif. Ada 3 (tiga) kegiatan strategi yang dapat dilakukan antara lain: 1) Diferensiasi konten, meliputi apa yang telah dipelajari oleh siswa. Konten berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, guru melakukan penyesuaian pada kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa dan kondisi disabilitas yang dimiliki menjadi dasar penyesuaian isi kurikulum. Isi kurikulum disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. 2) Diferensiasi proses, merupakan cara siswa mengorganisir gagasan dan data. Cara siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar siswa. 3) Diferensiasi produk, yaitu bagaimana siswa menunjukkan apa saja yang telah dipelajari. Produk pembelajaran yang memungkinkan guru menilai materi guru yang telah dikuasai siswa dan memberikan materi berikutnya.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru sebagai pengajar harus memiliki kreativitas dan juga kesiapan yang baik untuk dapat membantu semua jenis pembelajaran siswa, umumnya siswa senang menggunakan media visual, gaya belajar dengan mengandalkan kekuatan visual (melihat) untuk mempertajam

pemahaman terhadap suatu objek belajar. Menurut Tomlinson, (2022) menggambarkan profil belajar siswa terkait dengan kecenderungan belajar yang biasa dilakukan seorang siswa. Gaya belajar Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru sebagai pengajar harus memiliki kreativitas dan juga kesiapan yang baik untuk dapat membantu semua jenis pembelajaran siswa, umumnya siswa senang menggunakan media visual, gaya belajar dengan mengandalkan kekuatan visual (melihat) untuk mempertajam pemahaman terhadap suatu objek belajar. Menurut Tomlinson, (2022) Menggambarkan profil belajar siswa terkait dengan preferensi belajar yang sering kali diterapkan oleh siswa. gaya belajar yang dimaksud mencakup:

- a. Siswa dengan gaya belajar visual adalah siswa yang cenderung menggunakan kemampuan visual (penglihatan) untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
- b. Siswa dengan gaya belajar auditori adalah siswa yang lebih suka menggunakan pendengaran mereka untuk mendalami pemahaman terhadap topik pelajaran.
- c. Siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah siswa yang cenderung mengekspresikan diri mereka melalui gerakan fisik. Mereka sering melakukan aktivitas pembelajaran di luar ruangan dan memiliki keunggulan dalam kemampuan fisik dalam proses belajar dibandingkan dengan siswa lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan pembelajaran dan mendapatkan pencapaian akademik yang unggul maka dibutuhkan proses pembelajaran yang dikembangkan konsisten dengan kebutuhan siswa.

Ada beberapa Indikator strategi pembelajaran berdiferensiasi menurut (Widiastuti 2023) yaitu: 1) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Bidang Diferensiasi Konten, yang berpusat pada pemahaman siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan. 2) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Bidang Diferensiasi Proses, yang terkait dengan tindakan yang diambil siswa selama proses belajar. 3) Penerapan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Bidang Diferensiasi Produk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang melibatkan penggunaan data berbasis angka dan menerapkan analisis statistik dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan, tanpa tujuan untuk menghasilkan kesimpulan umum atau generalisasi. Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang telah terkumpul maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana “pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik IPS kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan yang berjumlah 320 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling karena pengambilan anggota dengan pertimbangan tertentu. Agar mendapat data yang sebenarnya, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 64 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan angket. Uji validitas dan uji reliabilitas dengan *SPSS V 25*. Angket strategi pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari 40 pernyataan dan ini ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

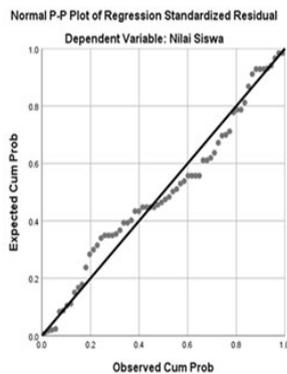
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov dan grafik P-P Plot. Kriteria ujinya adalah apabila nilai signifikan Kolmogorof-Smirnov lebih besar dari 0,05 (*Asplotic Significance* > 0,005), maka residulter distribusi secara normal dan jika grafik p-p plot menyebar mengikuti garis diagonal maka residulter distribusi secara normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.68822135
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.063
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) adalah 0,081. Nilai ini melebihi tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Ini juga dapat disajikan melalui grafik Probability Plot, seperti yang terlihat di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Probability Plot
 (Sumber : Data Olahan SPSS V25)

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana dampak variabel independen terhadap variabel dependen, baik dalam hubungan positif maupun negatif. Dalam regresi linear sederhana, hanya ada satu variabel x yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen y. Persamaan regresi sederhana umumnya dinyatakan sebagai $Y = \alpha + bx$

H_a : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan.

Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ maka H_a diterima dan apabila penelitian $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.182	7.864		8.925	.000
	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	.136	.054	.302	2.497	.015

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

2. Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji ini digunakan untuk menilai dampak masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a)

diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

- b. Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka H_0 diterima sementara H_a ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.182	7.864		8.925	.000
	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	.136	.054	.302	2.497	.015

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

3. Hasil Uji Keberartian Regresi

Uji regresi dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dengan Y, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.222	1	96.222	6.236	.015 ^b
	Residual	956.716	62	15.431		
	Total	1052.937	63			

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

b. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan. Untuk mencapai tujuan ini, data dikumpulkan dari 64 sampel siswa. Strategi pembelajaran berdiferensiasi digunakan sebagai variabel independen, dan pengukuran variabel ini didasarkan

pada indikator yang relevan. Informasi mengenai penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diisi oleh responden sesuai dengan panduan yang diberikan dalam kuesioner.

Hal tersebut diketahui dari hasil uji keberartian regresi, nilai variabel bebas strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki nilai f_{hitung} sebesar 6,236 dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ yang berarti variabel strategi pembelajaran berdiferensiasi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan setiap strategi pembelajaran yang berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan tingkat kesiapan belajar, minat, dan karakteristik belajar mereka. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses belajar dan materi pelajaran itu sendiri.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan tingkat kesiapan belajar, minat, dan karakteristik belajar mereka. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses belajar dan materi pelajaran itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai dampak Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap pencapaian belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan, dapat disarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan hasil belajar siswa IPS di kelas VIII SMP

Negeri 18 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi $Y = 70,183 + 0,136X$, dengan konstanta sebesar 70,183 dan koefisien 136.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa F-hitung (6,236) melebihi nilai F-tabel (3,99). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan pencapaian belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). *Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas X SMA Negeri 10 Palembang*. 9(1), 414–420.

Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.

Nurlinah. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik Nurlinah Sugiarti Abstrak. *Nurlinah Sugiarti*, 9.

Pembelajaran, P., & Situbondo, S. (2023). *Application of Differentiated Learning to Increase Student Motivation in Physics Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*. 1(4).

Rofizah, A., Rahayuningsih, S., & Imanah, U. N. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Gaya Belajar untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTs Negeri 4 Mojokerto. *Semangat Kemerdekaan RI Ke-77 "Internalisasi, Kolaborasi, Dan Implementasi Kurikulum Mutakhir*

Dalam Era Merdeka Belajar," 164–174.

Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492–498.

Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi Dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Anekdote Untuk Siswa Sma. *Semantik*, 12(1), 61–74.